# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya air merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam menunjang kehidupan manusia. Sumber daya air merupakan salah satu aset dari bangsa Indonesia. Sumber daya air yang terdiri dari air, sumber air, dan daya air yang terkandung didalamnya merupakan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang perlu dikelola secara menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan dalam mewujudkan kemanfaatan sumber daya air berkelanjutan untuk sebesar – besar kemakmuran rakyat seperti yang tercantum pada UU SDA No.7 Tahun 2004.

Dalam era globalisasi ini, kebutuhan air semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Ketersediaan akan air bersih terus menurun dari tahun ke tahunnya. Bahkan jika kita melihat kehidupan dikota – kota besar, air bersih sulit untuk diperoleh. Tidak sedikit diantara mereka menggunakan air kotor, atau bahkan menggunakan air yang sudah tercemar guna memenuhi kebutuhan kehidupan sehari – hari.

Sumber daya air yang tidak bersih bisa menimbulkan masalah – masalah baru seperti munculnya bibit penyakit dan juga merusak kesehatan. Sumber daya air yang tersedia, selain digunakan untuk menunjang kebutuhan hidup sehari – hari, bisa juga digunakan untuk menunjang usaha kita. Oleh karenanya, kebutuhan air bersih ini sangat penting.

Salah satu instansi yang menangani dalam bidang pengelolaan sumber daya air yaitu Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan. Instansi ini merupakan salah satu instansi yang berusaha mengembangkan dan juga mengelola sumber daya air yang ada di daerah Cianjur. Intansi ini berusaha sedemikian rupa agar pengelolaan sumber daya air didaerah Cianjur bisa dilakukan dengan baik.

Proses pengelolaan air bawah tanah tidak bisa dilakukan begitu saja, perlu adanya izin secara legal yang di proses oleh pihak ataupun instansi terkait guna memperoleh hak untuk melakukan pengelolaan air bawah tanah baik secara pribadi maupun kelompok. Pengelolaan air bawah bisa dilakukan salah satunya yaitu dengan pengeboran. Saat ini, banyak sekali pengeboran yang dilakukan secara illegal.

Proses permohonan izin air bawah tidak begitu saja bisa dilakukan, selain kelengkapan administrasi hasil survey dilapangan juga ikut menentukan izin pengelolaan air bawah tanah. Keadaan tanah, lingkungan sekitar dan juga kualitas air akan ikut menentukan keluarnya izin untuk melakukan pengelolaan air bawah tanah.

Dalam proses permohonan izin air bawah tanah mengalami kendala yaitu belum tersedianya sistem informasi yang meunjang. Suatu sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan kepada pemohon dalam melakukan permohonan izin air bawah tanah. Karena belum tersedianya sistem informasi sehingga proses pengelolaan air bawah tanah mengalami beberapa kendala. Karena belum

tersedianya sistem infomasi yang bisa menunjang dalam proses pengelolaan air bawah tanah, sehingga penginputan data – data masih bersifat manual. Data – data dari pemohon masih dicatat dalam buku besar serta diarsipkan dalam berkas. Hal ini menyebabkan data – data belum terintegrasi secara baik dan sering terjadi kesalahan dalam penginputan data. Karena penyimpanan data – data pemohon yang masih bersifat manual, sering kali terjadi kehilangan data – data ataupun data yang rusak.

Bertolak dari uraian diatas, maka penulis perlu melakukan sebuah penelitian untuk mengkaji secara khusus pengelolaan dan pemanfaatan air bawah tanah di Kabupaten Cianjur yang berkaitan dengan pengelolaan izin air bawah tanah. Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis menarik sebuah judul yaitu SISTEM INFORMASI PERMOHONAN IZIN AIR BAWAH TANAH DI DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PERTAMBANGAN (PSDA& P) KABUPATEN CIANJUR.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang muncul pada pelaksanaan permohonan izin air bawah tanah yang dilaksanakan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem aplikasi yang membantu dalam proses mengolah data di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten.

2. Proses pendaftaran pemohon yang masih bersifat manual yang dicatat pada buku besar pemohon.
3. Proses pemeriksaan data pemohon yang masih bersifat manual, sehingga memakan waktu yang lama dalam proses pencarian data pemohon. Serta belum adanya pengklasifikasian secara spesifik dalam hal peruntukan permohonan izin air bawah tanah.
4. Proses pengolahan data pemohon belum terintegrasi dengan baik, meskipun sudah di simpan melului media penyimpanan komputer dan buku besar.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis menarik rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur yang sedang berjalan.
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur .
3. Bagaimana implementasi sistem informasi yang telah di dibangun Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur .
4. Bagaimana pengujian sistem informasi yang telah di bangun di Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pengelolaan permohonan izin air bawah tanah yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan Kabupaten Cianjur.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur yang sedang berjalan.
2. Untuk mengetahui perancangan suatu sistem informasi Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi yang telah di dibangun Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur .
4. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi yang telah di bangun di Dinas pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA& P) Kabupaten Cianjur.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

### 1.4.1 Kegunaan Akademis

**1. Bagi Pengembangan Ilmu**

Kegunaan akademis bagi jurusan Sistem Informasi, sebagai sumbangsih pemikiran ilmiah dari ilmu yang telah dapat dijurusan tersebut. Sebagai kajian dalam membandingkan antara teori yang didapat di bangku kuliah dan di lapangan agar dapat menguntungkan berbagai pihak.

**2. Bagi Penulis**

Kegunaan bagi penulis, sebagai bahan pengalaman serta bahan pengetahuan mengenai proses pengelolaan permohonan izin sumber daya air di instansi terkait.

**3. Bagi Peneliti Lain**

Kegunaan bagi peneneliti yang lain, dapat mendalami konsep penelitian yang sama, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan peningkatan sistem permohonan izin pengelolaan air bawah tanah di Dinas Sumber Daya Air dan Pertambangan (PSDA&P).

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan serta memotivasi semangat para pegawai untuk dapat lebih meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan kepada masyarakat.

## 1.5 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian dan penyusunan laporan ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan adanya batasan permasalahan. Adapun batasan masalah dalam kajian ini adalah

1. Sistem yang dibangun, hanya dikhususkan untuk pengelolaan permohonan air bawah tanah yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan Kabupaten Cianjur.
2. Dalam sistem informasi yang dibangun ini, hanya digunakan oleh admin dan KASI.
3. Dalam sistem ini, tidak dibahas mengenai pengecekan ke lapangan yang dilakukan oleh Komtek serta pengesahan yang dilakukan oleh Kadis.
4. Program sistem informasi ini masih bersifat simulasi dalam arti data-data yang dipakai hanya sebatas contoh atau formalitas.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi tempat penulis melakukan penelitian adalah Bidang Pertambangan dan Energi pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan Kabupaten Cianjur, yang beralamatkan di Jl. Adi Sucipta No.7 Cianjur, 43211 Telp. (0263) 261210 Fax. (0263) 261210.

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

| No. | Tahapan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret 2013 | | | | April 2013 | | | | Juni 2013 | | | | Juli 2013 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Requirment<br>a.Observasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Analisis<br>Analisis Yang Sedang Berjalan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Desaign<br>a. Perancangan Sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pembuatan Sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Testing dan Implementasi | | | | | | | | | | | | | | | | |

*Sumber : penulis, 2013*